

MANAJEMEN PROGRAM *PARENTING* DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU NURUL FIKRI SIDOARJO

Anisa Irmawati¹

Ali Mustofa²

Machfud Bachtiyar³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang manajemen program parenting beserta dengan kendala dan solusi yang ada pada sekolah penyelenggara program parenting. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam proses pencarian data, Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara mendalam terhadap subjek penelitian, dan dokumentasi. Dalam analisis dan interpretasi data, Peneliti menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Sedangkan dalam uji keabsahan data, Peneliti menggunakan uji dependability.

Pada perencanaan, sekolah membuat program kerja tahunan sebagai strategi awal dengan melibatkan semua wali murid yang sangat berpengaruh keterlibatannya. Program kerja ini direncanakan dengan

¹ Alumnus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

² Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

³ Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

melakukan rapat yang membahas tentang program parenting yang bertujuan agar wali murid ikut serta dalam proses pendidikan anak. Pada pengorganisasian, sekolah bekerjasama dengan para wali murid yang tergabung dalam Pengurus Komite yang bertujuan untuk menjembatani adanya komunikasi antara sekolah dan wali murid. Panitia sendiri diambil dari wali murid untuk yang skala besar, sedangkan untuk yang skala kecil mengambil dari Ustadz dan Ustadzah. Pada pelaksanaannya sendiri biasanya dilaksanakan rutin setiap satu tahun sekali. Untuk tempat pelaksanaan parenting skala kecil dilaksanakan di sekolah dan parenting skala besar di luar sekolah karena kapasitas sekolah yang tidak memadai. Proses evaluasi dilaksanakan setiap akhir kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi keseluruhan proses kegiatan dari mulai perencanaan sampai pelaksanaan kegiatan parenting.

Dalam implementasinya, tentu terdapat kendala. Secara garis besar, faktor yang menjadi kendala antara lain adalah masalah pendanaan dan tempat pelaksanaan parenting untuk yang skala besar. Sedangkan untuk solusinya sendiri, biasanya pihak panitia mencari dana melalui sponsorship dan mencari gedung yang sekiranya cukup untuk menampung para peserta kegiatan.

Kata Kunci: *manajemen, program, parenting.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Pendidikan berfungsi membentuk kepribadian dan memahami ilmu pengetahuan. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi

Manajemen Program *Parenting*

penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Keluarga adalah pendidikan pertama dan utama. Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan dalam keluarga. Orang tua tanpa ada yang memerintah langsung memikul tugas sebagai pendidik, baik bersifat sebagai pemelihara, sebagai pengasuh, sebagai pembimbing, sebagai pembina maupun sebagai guru, dan pemimpin terhadap anak-anaknya. Anak menyerap norma-norma pada anggota keluarga, baik ayah, ibu maupun kakak-kakaknya. Maka orang tua dalam keluarga harus dan merupakan kewajiban untuk memperhatikan anak-anaknya serta mendidiknya.⁴

Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali pada jiwa anak. Maka di samping keluarga sebagai pusat pendidikan, sekolah pun mempunyai fungsi sebagai pusat pendidikan untuk membentuk pribadi anak. Dengan sekolah anak dididik menjadi seorang ahli yang sesuai dengan bidang dan bakat si anak. Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga, sehingga berfungsi untuk melanjutkan pendidikan keluarga dengan guru sebagai ganti orang yang harus ditaati.⁵ Guru berfungsi sebagai pengganti orang tua. Maka bila guru dalam mendidik anak benar-benar melaksanakan tuntunan agama dengan baik sehingga membentuk kepribadian peserta didik, akan nampak makin jelaslah fungsi sekolah sebagai alam pendidikan kedua sesudah keluarga.

Orang tua dan sekolah merupakan dua unsur yang memiliki keterkaitan yang kuat satu sama lain. Keterlibatan orang tua dan pendidikan anak harus terjalin kerjasama yang baik antar kedua belah pihak. Orang tua mendidik anaknya di rumah, dan di sekolah untuk mendidik anak diserahkan kepada pihak sekolah

⁴ Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 177.

⁵*Ibid*, 181.

atau guru sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam memperlakukan anak.

Untuk menjawab ini banyak cara yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan *parenting*. *Parenting* ini ditujukan kepada para orang tua, pengasuh, dan anggota keluarga lain yang berperan secara langsung dalam proses perkembangan anak. Penyelenggaraan *parenting* selama ini lebih banyak dilaksanakan pada Pendidikan Anak Usia Dini, padahal interaksi anak dengan lingkungan pendidikan berlangsung sepanjang hayat. Artinya bahwa penerapan *parenting* juga sangat diperlukan di jenjang pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

Memadukan pendidikan di sekolah dengan di rumah seharusnya menjadi perhatian bagi para penyelenggara pendidikan. Layanan pendidikan tidak terbatas pada anak di sekolah saja, melainkan lebih jauh menjadikan para orang tua sebagai mitra kerja atau sebagai pendidik di rumah dengan cara menerapkan kegiatan *parenting* bagi para orang tua dari anak agar mampu menjalankan tugasnya sebagai pendidik di rumah karena sebagian besar waktu anak dihabiskan di rumah.

Salah satu lembaga yang tengah mengembangkan program *parenting* adalah SDIT' Nurul Fikri Sidoarjo. SDIT' Nurul Fikri Sidoarjo merupakan sebuah sekolah yang berbasis Islam, sehingga seluruh kegiatan yang ada di sekolah didasarkan pada ajaran dan syariat Islam. Program *parenting* adalah hal baru yang ada dalam dunia pendidikan. Program tersebut tidak hanya bertujuan untuk menjalin komunikasi dengan orang tua akan tetapi untuk membekali orang tua dengan pengetahuan untuk mengasuh anak. Ada berbagai istilah yang digunakan untuk menyebut pendidikan orang tua ini seperti *parenting education*, *parenting school*, *parenting club*, dan lain sebagainya. Belum banyak sekolah yang menerapkan program *parenting* ini karena dalam pelaksanaannya kegiatan ini membutuhkan waktu, sarana dan prasarana yang memadai.

Manajemen Program *Parenting*

SDIT Nurul Fikri Sidoarjo lebih kurang sudah 8 tahun melaksanakan program *parenting*. Bukan hal yang mudah dalam pelaksanaan program *parenting*, karena dalam kegiatan *parenting* ini melibatkan orang tua murid. Program *parenting* dalam lembaga ini mempunyai dua kegiatan antara lain *Parent Gathering* dan *Seminar Parenting*. Setiap kegiatan tersebut memiliki tujuan masing-masing. Namun tidak setiap tingkat kelas pada sekolah tersebut melaksanakan semua kegiatan *parenting* secara bersamaan. Misalnya saja seperti kegiatan *Family Gathering* yang dilaksanakan hanya untuk wali murid kelas satu sedangkan *Seminar Parenting* untuk seluruh wali murid dari kelas satu sampai enam. Dalam program *parenting* ini orang tua diajarkan bagaimana cara mendidik anak sebagaimana yang telah diajarkan oleh guru pada murid di sekolah agar pada saat di rumah orang tua juga bisa mengajarkan seperti yang telah diajarkan oleh guru. Jadi, pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah menjadi selaras.

Program *parenting* di SDIT Nurul Fikri tentunya memiliki kendala dari mulai perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian serta pengawasan dalam setiap kegiatannya. Kendala tersebut bisa disebabkan karena salah satu program ada yang tidak dilaksanakan bersamaan oleh kelas satu sampai enam, selain itu juga orang tua yang belum tentu bisa hadir dalam setiap kegiatan yang telah terprogram. Jadi, pihak sekolah pun harus memilih waktu yang tepat agar seluruh kegiatan bisa terlaksana dengan baik dan manajemen kegiatan yang baik pula.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat tema tentang manajemen program *parenting* dan mengadakan penelitian yang berjudul: **MANAJEMEN PROGRAM PARENTING DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU NURUL FIKRI SIDOARJO** yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi serta apa saja kendala berikut solusinya dari program *parenting*.

Berdasarkan judul di atas, penulis dalam penelitian ini menetapkan fokus penelitian yaitu tentang “Bagaimana manajemen program *parenting* di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo?” dengan perincian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program *parenting* di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo?
2. Bagaimana pengorganisasian program *parenting* di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo?
3. Bagaimana pelaksanaan program *parenting* di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo?
4. Bagaimana evaluasi program *parenting* di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo?
5. Apa saja kendala serta bagaimana solusi dalam program *parenting* di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo?

Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian atau skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁷ Jenis penelitian

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 23.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi III, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 20.

Manajemen Program *Parenting*

yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu fenomena penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan-keadaan atau status fenomena yang terjadi yang terdapat dalam arti baik dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yang menjadi subjek penelitian. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁸

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁹ Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang jelas serta lengkap yang berhubungan dengan Manajemen Program *Parenting* di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo.

2. Sumber Data dan Informan Penelitian

a. Sumber data yaitu dari mana data dapat diperoleh,¹⁰ pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa:

- 1) Person (narasumber),
- 2) Paper (Dokumen/arsip),

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 11.

⁹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Cet. 3, (Surabaya: PENERBIT SIC, 2010), 23.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1991), 144.

- 3) Observasi.
- b. Informan Penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Kepala SDIT Nurul Fikri Sidoarjo
 - 2) Komite Sekolah
 - 3) Tenaga Pendidik
 - 4) Orang tua peserta didik

3. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti atau sering disebut *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹¹

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi data yang ditetapkan. Oleh karena itu agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

4. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

¹¹ Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 300.

Manajemen Program *Parenting*

Penulis menganalisis data dengan model Miles and Huberman. Telah dipahami bersama dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan *verification* atau sering dikenal dengan penarikan data kesimpulan dan verifikasi.¹²

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu segera dibutuhkan analisis data melalui reduksi data.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menayangkan data.

c. *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan dan verifikasi.

5. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan tingkat kepercayaan atau kredibilitas yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan, maka validasi internal data penelitian dilakukan melalui teknik *member check* oleh responden setelah peneliti menuliskan hasil wawancara ke dalam tabulasi data. *Member check* adalah proses pengecekan data oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³

Sedangkan untuk menguji validitas eksternal, peneliti menggunakan uji *dependability*. Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses

¹² Miles and Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, (London: Sage Publication, Inc., 1984), 337.

¹³ Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu di uji *dependability*-nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.¹⁴

Hasil Penelitian

a. Perencanaan Program *Parenting*

Perencanaan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan dalam program pendidikan yang telah ditentukan. Perencanaan program harus dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Dalam perencanaan program *parenting* di SDIT Nurul Fikri adalah salah satu implementasi dari semboyan lembaga yang disebut “segitiga emas”, dikatakan segitiga emas karena ada 3 hal yang menentukan keberhasilan anak dalam menimba ilmu,

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* Cet. 11, (Bandung: Alfabeta, 2015), 131.

Manajemen Program *Parenting*

yaitu sekolah, siswa dan orang tua. Sehingga bukan hanya sekolah dan siswa saja yang melakukan proses pembelajaran, melainkan orang tua juga ikut andil dalam pembelajaran putra putrinya.

Program *parenting* di SDIT Nurul Fikri ialah program yang diselenggarakan oleh sekolah dan wali murid. Adanya program ini sejak awal berdiri sekolah, yang bertujuan salah satunya untuk menyamakan pendidikan anak baik di sekolah maupun di rumah. Di dalam perencanaan program *parenting*, sekolah sangat mengutamakan wali murid, karena mereka adalah 40% keberhasilan program ini. Kenapa demikian? peran wali murid terhadap sekolah ialah sinergi, artinya saling membangun hubungan. *Parenting* dalam pendidikan adalah keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan bagi orang tua yang bertujuan membantu orang tua untuk menciptakan lingkungan rumah yang mendukung anak sebagai pelajar dan mendapatkan informasi tentang kesehatan, keamanan, gizi dan setiap hal yang berhubungan dengan perkembangan anak. Dalam perencanaan program *parenting*, sekolah menentukan berbagai macam kegiatan, mulai dari kegiatan dalam skala kecil maupun kegiatan dalam skala besar. Menurut Hikmat dalam bukunya Manajemen Pendidikan menyatakan bahwa *Operational education of planning* (perencanaan kerja pendidikan), yaitu *planning* pendidikan yang memuat rencana cara-cara melakukan kegiatan pendidikan tertentu agar lebih berhasil dalam pencapaian tujuan pendidikan dengan daya guna yang lebih tinggi (efektif dan efisien). Dalam *operational education of planning*, yang lebih dititik beratkan adalah *technical know-how* ataupun kecakapan dan keterampilan kerja dalam kependidikan.

Dalam hal ini, maka proses perencanaan yang dilakukan oleh sekolah sudah bagus atau sesuai dengan pedoman, bahwa

di dalam proses perencanaan, akan menghasilkan kegiatan untuk mencapai tujuan.

b. Pengorganisasian Program *Parenting*

Proses pengorganisasian dalam sebuah lembaga pendidikan, seorang manajer menetapkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara rinci berdasarkan bagian-bagian dan bidangnya masing-masing, sehingga terintegrasi hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Dalam menjalankan tugas pengorganisasian, menurut Hikmat dalam bukunya Manajemen Pendidikan beberapa hal yang harus diperhatikan adalah:

- 1) Menyediakan fasilitas, perlengkapan, dan staf yang diperlukan untuk melaksanakan rencana;
- 2) Mengelompokkan dan membagi kerja menjadi struktur organisasi yang teratur;
- 3) Membentuk struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi;
- 4) Menentukan metode kerja dan prosedurnya;
- 5) Memilih, melatih, dan memberi informasi kepada staf.¹⁵

Pengorganisasian yang dilakukan oleh SDIT Nurul Fikri adalah pembentukan struktur organisasi, penanggung jawab, koordinator kelas, dan pembagian tugas lainnya. Langkah pertama dalam pengorganisasian program *parenting* di SDIT Nurul Fikri ialah menentukan target kegiatan *parenting*, setelah selesai maka di tentukan siapa yang menjadi penanggung jawab, namun sebagian besar kegiatan *parentingskala* besar yang bertanggung jawab adalah Ketua Komite, karena yang lebih dekat hubungannya dengan wali murid adalah Komite. Jadi Komite bisa dikatakan sebagai penghubung antara wali murid dengan sekolah.

¹⁵ *Ibid*, 119.

Manajemen Program *Parenting*

Pengorganisasian di SDIT Nurul Fikri dalam program *parenting* sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan, yaitu pembentukan struktur organisasi, pembagian *job desk* dan membentuk koordinator kegiatan.

c. Pelaksanaan Program *Parenting*

Implementasi program agar terlaksana oleh pihak yang berada dalam organisasi serta dapat termotivasi untuk menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran dan produktivitas tinggi merupakan bagian dari proses pelaksanaan. Adapun pelaksanaan dan implementasi yaitu melaksanakan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi kerja supaya bisa berjalan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pemberian tugas dan penjelasan yang teratur mengenai pekerjaan serta menjelaskan kebijakan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan program *parenting* di SDIT Nurul Fikri yaitu kegiatan *parentingskala* besar yang meliputi kegiatan seminar dan *parenting* berskala kecil meliputi kegiatan-kegiatan kecil. Kalau *parenting* skala besar, wali murid yang menjadi koordinator kegiatan dan kegiatan selalu berada di luar sekolah, sedangkan *parenting* skala kecil ialah penyampaian materi mengenai proses pembelajaran di sekolah. Peran orang tua sudah terlihat sejak masuk tahun ajaran baru, karena sekolah menghadirkan orang tua untuk datang ke sekolah guna membahas keperluan apa saja yang dibutuhkan siswa. Bukan saja keperluan jasmani saja, melainkan kebutuhan rohani seperti pembekalan menghadapi suasana yang baru juga dibahas dalam pertemuan antara wali murid.

Pelaksanaan ini sesuai dengan teori program *parenting* berupa *Parent Gathering*, yaitu pertemuan orang tua dengan lembaga sekolah yang difasilitasi oleh panitia program *parenting* guna membicarakan tentang program-program yang ada hubungannya dengan bimbingan dan pengasuhan anak di keluarga dalam rangka menumbuh-kembangkan anak secara optimal. Materi dalam

pertemuan dapat berbagai hal tentang kebutuhan tumbuh-kembang anak, misalnya tentang gizi dan makanan, tentang kesehatan, tentang pendidikan karakter, penyakit pada anak, dan sebagainya.

Kegiatan *parenting* selanjutnya adalah seminar, di SDIT Nurul Fikri setiap tahunnya selalu melaksanakan kegiatan besar yaitu Seminar *Parenting*. Dalam seminar ini sekolah mengundang pembicara dari luar yang mumpuni pada bidang pengasuhan anak, peserta dalam seminar ini adalah wali murid, guru dan para siswa. Seminar *Parenting* di SDIT Nurul Fikri selalu mempunyai tema yang berbeda setiap tahunnya, penentuan tema ialah pada saat ada pertemuan orang tua. Tema di tentukan sesuai dengan permintaan orang tua yang menimbang apa saja kebutuhan siswa sesuai zaman yang sedang dihadapi oleh siswa.

Kegiatan ini sesuai dengan teori yang telah disampaikan pada bab sebelumnya bahwa seminar adalah kegiatan dalam rangka program *parenting* yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan seminar. Misalnya dengan mengundang tokoh atau praktisi yang kompeten, psikolog, dan sebagainya.

Selain kegiatan *Parent Gathering* dan seminar, SDIT Nurul Fikri juga mempunyai kegiatan *outbond* yaitu orang tua dan anak. Kegiatan ini biasanya bertempat di taman wisata atau tempat yang bisa dijadikan untuk pembelajaran para siswa, hal ini melatih agar menjaga kekompakan serta kerjasama antara anak dan orang tua. Jenis kegiatan ini sesuai dengan teori *parenting* yaitu *Field Trip* adalah darmawisata, kunjungan wisata, atau kunjungan ke tempat-tempat yang menunjang kegiatan pembelajaran. Kegiatan kunjungan dilakukan bersama dengan orang tua. Misalnya kunjungan museum, kunjungan ke Bandar Udara, Pelabuhan, atau tempat-tempat lain yang sesuai dengan tema dalam pembelajaran.

Kegiatan melatih kekompakan orang tua dan anak tidak hanya pada kegiatan *Field trip*, ada juga kegiatan *Bazar Day*, yaitu kegiatan orang tua dan anak yang dilakukan di sekolah. Dalam

Manajemen Program *Parenting*

kegiatan ini orang tua yang memfasilitasi anak atau memproduksi barang atau makanan untuk dijual, seperti tas, jajanan yang harganya tidak terlalu mahal untuk kalangan siswa dan orang tua siswa yang lain. Sedangkan anak yang akan memasarkan barang atau makanan tersebut. Sehingga antara orang tua dan anak saling sinergi dalam kegiatan *BazarDay*.

Kegiatan ini sesuai dengan teori yang telah dipaparkan yaitu *Bazar Day* adalah menyelenggarakan bazar di sekolah. Anak-anak menampilkan karyanya yang dijual pada orang tua atau umum.

d. Evaluasi Program *Parenting*

Evaluasi dapat diartikan dengan proses untuk memberikan kualitas yaitu nilai dari kegiatan pendidikan yang telah dilaksanakan yang mana proses tersebut berlangsung secara sistematis, berkelanjutan, terencana dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur.

Program *parenting* sangat melibatkan orang tua dalam pelaksanaannya, seperti penyelenggaraan kegiatan Seminar *Parenting* yang diketuai oleh Komite dan koordinatornya adalah para wali murid. Sedangkan sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan. Evaluasi program *parenting* di SDIT Nurul Fikri adalah dengan cara mengumpulkan para wali murid, namun wali murid yang diundang hanya sebagian, yaitu wali murid yang berperan sebagai panitia. Pada kegiatan seminar, sekolah wajib memantau kegiatan, apakah kegiatan sudah mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai. Sehingga pada kegiatan ini dapat menguntungkan seluruh pihak. Karena kegiatan seminar juga berdampak pada kemajuan tingkah laku anak.

Evaluasi program *parenting* belum sesuai dengan teori yang ada, karena dalam teori proses ini harus berlangsung secara sistematis berkelanjutan, terencana dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Namun yang terjadi di lapangan, proses evaluasi hanya terbatas pada panitia bukan evaluasi secara keseluruhan. Selain itu

juga, belum ada prosedur evaluasi secara sistematis yang seharusnya telah dibuat dalam perencanaan program.

e. Kendala serta Solusi Program *Parenting*

Kendala merupakan realita yang tidak sesuai dengan rencana. Sehingga membuat kegiatan yang terlaksana kurang efektif. Dalam program *parenting* di SDIT Nurul Fikri terdapat dua kegiatan yaitu kegiatan yang berskala kecil dan kegiatan yang berskala besar. Kebanyakan kendala terjadi pada kegiatan yang berskala besar yaitu kegiatan Seminar *Parenting*.

Kegiatan Seminar *Parenting* di SDIT Nurul Fikri banyak mengalami kendala, diantaranya adalah tidak adanya gedung atau aula yang dapat menampung peserta kegiatan seminar, sehingga panitia harus menyewa tempat untuk kegiatan Seminar *Parenting*. Selain tempat, kendala yang lainnya adalah terkait pendanaan. Karena dalam kegiatan *parenting* skala besar seperti Seminar *Parenting* membutuhkan dana yang cukup besar. Untuk sewa gedung, transport pemateri, penginapan, dan masih banyak keperluan yang lainnya.

Kendala diatas merupakan kendala yang selalu terjadi, sehingga setiap selesai kegiatan pasti diadakan evaluasi terkait bagaimana solusi yang tepat untuk menangani masalah ini. Salah satu solusi yang sudah dicoba ialah dengan cara mencari sponsor dari beberapa lembaga yang nantinya biaya sponsor tersebut dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan yang lain. Begitulah pihak sekolah dan pihak wali murid menjalin kerjasama dalam menangani masalah pendanaan.

PENUTUP

Manajemen yang diterapkan untuk menyelenggarakan program *parenting* meliputi empat hal pokok yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi serta kendala berikut solusinya sebagaimana berikut:

Manajemen Program *Parenting*

1. Perencanaan dalam program *parenting* di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo dilakukan oleh pihak sekolah dengan wali murid. Pada proses perencanaan Kepala Sekolah memimpin rapat dengan para wali murid yang membahas terkait kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program *parenting* untuk menentukan waktu, estimasi biaya dan juga tempat pelaksanaan. Jenis kegiatan yang dibahas meliputi Seminar *Parenting*, *Parent Gathering*, *Field Trip* dan *Bazar Day*. Beberapa kegiatan tersebut dibahas pada proses perencanaan.
2. Pengorganisasian dalam program *parenting* di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo ialah menetapkan struktur organisasi, merumuskan tugas sehingga para panitia memiliki kewenangan dan tanggung jawab sesuai dengan posisi. Dalam hal ini Kepala Sekolah bertanggung jawab secara keseluruhan, namun pada kegiatan Seminar *Parenting*, Kepala Sekolah hanya sebagai pengawas atau kontrol, karena yang bertanggung jawab penuh adalah Ketua Komite.
3. Pelaksanaan program *parenting* di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo yaitu melaksanakan beberapa kegiatan yang telah ditentukan pada proses perencanaan, seperti Seminar *Parenting*, *Parent Gathering*, *Field Trip* dan *Bazar Day*. Semua kegiatan ada beberapa yang kurang terlaksana dengan rutin setiap tahunnya, seperti kegiatan *Field Trip* dan *Bazar Day*. Namun untuk Seminar *Parenting* dan *Parent Gathering* sudah terlaksana dengan rutin setiap tahunnya.
4. Proses evaluasi program *parenting* di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan dilaksanakan berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan program dengan mendayagunakan wali murid untuk ikut serta dalam mendukung program sekolah.

5. Kendala dalam program *parenting* adalah terkait tempat dan pendanaan. Untuk melaksanakan kegiatan besar seperti Seminar *Parenting* membutuhkan banyak dana serta tempat yang memadai. Dalam hal ini sekolah mencari sponsor guna mendapatkan tambahan dana untuk keperluan yang lain.

Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

- a. Dari sisi manajemen, hendaknya sekolah dapat meningkatkan pengorganisasian dengan baik, agar dalam program ini kegiatan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.
- b. Dari sisi kegiatan program, hendaknya pihak sekolah dan wali murid lebih banyak melakukan rapat koordinasi, supaya kegiatan yang belum terlaksana, dapat terlaksana dengan rutin dan sesuai dengan perencanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A.dan Nur Uhbiyati.2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Arifin, Z. 2010. *Evaluasi Pembelajaran* Cet. 2. Bandung: Rosdakarya.
- Arikunto, S.danCepiSafruddin Abdul Jabar. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan: PedomanTeoritisPraktisbagiMahasiswadanPraktisiPendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Arikunto, S. 2002. *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek*. Jakarta: RinekaCipta.
- Athoila, A. 2002. *Dasar-DasarManajemen*. Bandung: Fak. Syariah IAIN SunanGunungDjati.

Manajemen Program *Parenting*

- Bungin, B. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Bronfenbrenner, U. 1979. *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. USA: The President and Fellow of Harvard College.
- Diadha, R. "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (Maret 2015): 70.
- Epstein, J. L. 2002. *School, Family and Community Partnerships, Your Handbook for Action* Second edition. California: Corwin Press.
- Hariawan, R. "Implementasi Parenting Education in School pada Jenjang Pendidikan Dasar di Lombok Tengah." *Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (April 2013): 419.
- Henniger, M. L. 2013. *Teaching Young Children: An Introduction* Fifth edition. USA: Pearson Education, Inc.
- Hikmat. 2009. Foreword to *Manajemen Pendidikan* by Hikmat. Bandung: Pustaka Setia.
- Hornby, G. 2011. *Parental Involvement in Childhood Education: Building Effective School-Family Partnership*. New York: Springer Science and Business Media.
- Irawan, I. 2015. *Pengantar Manajemen Saran dan Prasarana Sekolah* Ed.1 Cet.1. Yogyakarta: Deepublish.
- Kementerian Agama Islam Republik Indonesia. 2016. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: PT. Media Pustaka.
- Langgulang, H. 1986. *Manusia Dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lihat Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Lindasari, E. "Manajemen Parenting dalam Meningkatkan Hubungan Antara Sekolah dengan Orang Tua." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 15, no. 7 (Mei 2014): 170.

- Miles and Huberman. 1984. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. London: Sage Publication, Inc.
- Moleong, L. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morrison, G. S. 1988. *Education and Development of Infants, Toddlers and Preschoolers*. USA: Scott, Foresman and Company.
- Mulyatiningsih, E. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nuraida, I. 2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Puwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar* Cet. 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rimm, S. 2000. *Smart Parenting*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Riyanto, Y. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Cet. 3. Surabaya: PENERBIT SIC.
- Rohiat. 2011. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT. Revika Aditama.
- Setyono, A. 2006. *Hypnoparenting*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, Masridan Efendi Sofwan. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.
- Siswanto, H. B. 2013. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Skripsi, Elly Erlina Diana Watie. 2014. *Implementasi Smart Parenting Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Lembaga PAUD*. Semarang: UNNES.
- Skripsi, Trisa Mulandari. 2014. *Penerapan School Parenting Di SMPN Muhammadiyah 3 Depok Sleman*. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijogo.
- Soeratno. 1995. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Sudijono, A. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Cet. 10. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif* Cet. 11. Bandung: Alfabeta.

Manajemen Program *Parenting*

- Surbakti, E. B. 2012. *Parenting Anak-Anak*. Jakarta: PT. Elex Media.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003. 2003. Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi.
- Wholey, J. S., Harry P. Hatry and Kathryn E. Newcomer. 2010. *Handbook of Practical Program Evaluation*. CA: John Wiley & Sons, Inc.
- Wijono, D. 1997. *Manajemen Kepemimpinan dan Organisasi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Yusuf, F.T. 2000. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi: Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.